

RINGKASAN EKSEKUTIF

Bersama dengan bertumbuhnya ekonomi di Indonesia, taraf hidup masyarakat turut meningkat. Begitu pula dengan kesadaran akan kebersihan dan kesehatan, termasuk dalam menggunakan fasilitas toilet umum. Beberapa pebisnis telah memanfaatkan peluang tersebut dengan mengeluarkan produk kebersihan dan kesehatan untuk digunakan di toilet umum seperti *toilet seat sanitizer* dan *toilet seat cover*. Namun, berdasarkan riset pasar dan analisa yang telah kelompok lakukan, produk-produk tersebut belum bisa memuaskan beberapa kelompok konsumen, terutama para wanita aktif yang sering menghadapi toilet umum yang kotor dan membutuhkan produk kebersihan yang praktis. Oleh karena itu, tim memutuskan untuk memproduksi dan memasarkan corong urin atau *urinary cone* dengan merek Aeris.

Urinary cone Aeris merupakan alat berbentuk corong dengan bahan dasar kertas yang dilaminasi pada kedua sisinya dan bersifat *disposable* atau sekali pakai. Dengan menggunakan *urinary cone*, konsumen dapat membuang air kecil dalam posisi berdiri sehingga terhindar dari kontaminasi bakteri yang terdapat pada dudukan toilet. Produk ini ditujukan kepada wanita Indonesia, khususnya wanita muda berumur 18-27 tahun di Jakarta dan sekitarnya yang termasuk dalam kategori SES A dan B.

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, Aeris memiliki NPV sebesar Rp3.715.748.259. Angka tersebut menunjukkan bahwa bisnis ini layak dijalankan.

EXECUTIVE SUMMARY

As the economy grows, our society has become strongly concerned about health and hygiene. These people view sanitation as an integral part of their lives. As a consequence, certain groups of people in our society, especially women, have encountered a problem when going to the public toilets. Hence, we have come up with the idea of disposable urinary cone.

Urinary cone is a tool that allows women to urinate in standing position. Therefore, it reduces the risk of bacteria contamination from the unhygienic toilet seats. We believe that there is some similar existing product in the market. However, we have confidence in that urinary cone can provide the ease of use for women, which makes it valuable.

We are going to promote the product under the brand named Aeris with primary target market of young women aged 18-27 who lived around Jakarta and categorized in SES A and B.

As a start-up business, analysis regarding the market and the product has been conducted. The result shows that Aeris currently has a net present value of Rp3.715.748.259, which means that the business is promising.

In conclusion, we believe that disposable urinary cone is a solution for active women who encountered a problem when going to the public toilets.